

## EDUKASI DAMPAK ROKOK TERHADAP KESEHATAN REMAJA DI KABUPATEN KOLAKA

Muhdar<sup>1</sup>, Grace Tedy Tulak<sup>2\*</sup>, Bangu<sup>3</sup>, Rosmiati<sup>4</sup>, Iis Afrianty<sup>5</sup>

<sup>1-4</sup>Prodi DIII Keperawatan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas  
Sembilanbelas November Kolaka

Email Korespondensi: [gracelavianni@gmail.com](mailto:gracelavianni@gmail.com)

Disubmit: 08 Oktober 2021

Diterima: 4 Desember 2021

Diterbitkan: 01 Januari 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.5272>

### ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu perilaku yang dapat menimbulkan berbagai penyakit. Perilaku merokok ditemukan pada berbagai tingkat usia termasuk diantaranya kelompok usia remaja. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan edukasi kepada remaja terkait dampak rokok terhadap kesehatan. Edukasi dilaksanakan di sekolah setingkat SMP dan SMA di Kabupaten Kolaka yang diikuti oleh 122 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2020 yang dibagi dalam 5 kali kegiatan. Para siswa secara antusias mengikuti semua rangkaian kegiatan edukasi dengan baik dan pada sesi diskusi terdapat 4 orang siswa yang mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan. Kegiatan ini berjalan dengan baik karena didukung oleh kepala sekolah dan pihak puskesmas Kolaka. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan setiap semester di sekolah untuk mengurangi jumlah siswa yang merokok.

**Kata Kunci:** Edukasi, dampak rokok

### ABSTRACT

*Smoking is a behavior that can cause various diseases. Smoking behavior is found at various age levels including the adolescent age group. This service activity aims to educate adolescents regarding the impact of smoking on health. The education was carried out in schools at the level of SMP and SMA in Kolaka Regency which was attended by 122 students. This activity was carried out from November to December 2020 which was divided into 5 activities. The students enthusiastically participated in all series of educational activities well and in the discussion session there were 4 students who asked questions related to the material presented. This activity went well because it was supported by the principal and the Kolaka puskesmas. This activity is expected to be carried out every semester in schools to reduce the number of students who smoke.*

**Keywords:** Education, impact of smoking

### 1. PENDAHULUAN

Rokok merupakan salah satu produk dari tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan/atau dihirup termasuk didalamnya adalah rokok kretek, rokok putih, cerutu atau pun bentuk lainnya yang dihasilkan dari

tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesis yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan (Kemenkes, 2013).

Perilaku merokok pada anak usia sekolah di Indonesia sering terlihat pada siswa sekolah menengah atas karena usia ini merupakan peralihan dari kanak-kanak menuju usia dewasa. Masa remaja merupakan masa penentu karena terjadi banyak perubahan pada aspek fisik maupun psikisnya. Perubahan pada aspek kejiwaan pada masa remaja menimbulkan perasaan bingung sehingga penuh dengan emosi dan tekanan yang akhirnya menyebabkan mereka mudah menyimpang dari norma sosial yang berlaku di masyarakat (Alamsyah & Nopianto, 2017).

Presentase remaja yang merokok di Indonesia masih memperlihatkan jumlah yang besar. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 memperlihatkan bahwa prevalensi perokok pada usia 15-18 tahun sebanyak 9,1 %. Jumlah ini lebih tinggi dari target rencana pembangunan jangka panjang (RPJM) yakni sebesar 5,4 %. Apabila dibandingkan dengan Riskesmas tahun 2013 yang tercatat sebanyak 7,2 %, prevalensi di tahun 2018 mengalami peningkatan (Riskesmas, 2018).

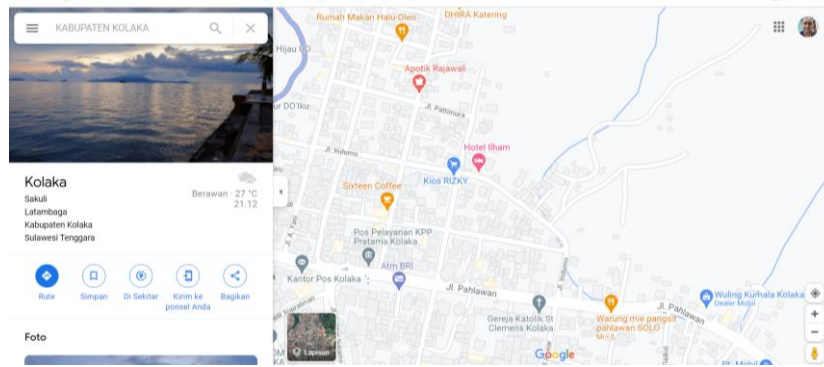
Merokok telah menjadi suatu kebiasaan yang memiliki dampak buruk terhadap kesehatan. Asap rokok menjadi penyebab berbagai penyakit pada perokok aktif maupun perokok pasif. Berbagai macam penyakit yang dapat timbul akibat rokok diantaranya penyakit kardiovaskuler, kanker paru, resiko terjadinya *neoplasma larynx* dan esophagus. Meskipun demikian, ketergantungan terhadap rokok masih sulit untuk dihilangkan (Aziizah et.al, 2018).

Sekolah dapat menjadi tempat yang strategis dalam membentuk perilaku para siswa untuk tidak merokok. Salah satu cara menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa tidak merokok yakni dengan memberlakukan lingkungan sekolah sebagai kawasan tanpa rokok (Suhartini & Ahmad, 2019).

Edukasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang dampak rokok terhadap kesehatan. Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat meningkatkan perilaku menghindari rokok. Edukasi merupakan program yang dilakukan secara rutin oleh Puskesmas Kolaka setiap tahun dalam rangka mengurangi penyakit yang terjadi akibat terpapar rokok.

## 2. MASALAH

Masa remaja merupakan usia yang paling rawan akan pengaruh dari lingkungan. Pergaulan dapat mempengaruhi remaja begitupula halnya dengan kebiasaan merokok. Teman dan kelompok memberikan pengaruh yang sangat kuat bagi remaja untuk memutuskan merokok atau tidak tanpa mengetahui dampak yang akan timbul apabila mengkonsumsi rokok. Sehingga perlu adanya edukasi tentang dampak rokok terhadap kesehatan remaja secara khusus pada siswa SLTP dan SLTA.



Gambar Peta Lokasi Kegiatan

### 3. METODE

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi bersama pihak Puskesmas Kolaka dan Kepala Sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Program edukasi rokok pada remaja merupakan salah satu program yang dilaksanakan setiap tahun. Puskesmas dalam hal ini berperan sebagai penyedia sarana dan prasarana yang dibutuhkan sedangkan dosen sebagai educator. Sasaran kegiatan ini adalah remaja di Kabupaten Kolaka yang dijangkau melalui sekolah setingkat SLTP dan SLTA.
- 2) Tim dosen melakukan pengurusan surat tugas melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan
- 3) Penyusunan materi dalam bentuk *power point* terkait dengan edukasi rokok. Media penyuluhan menggunakan media elektronik berupa LCD tanpa menggunakan media cetak untuk mengurangi transmisi penyebaran covid-19.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kerja sama antara Puskesmas Kolaka dengan Dosen pada Program Studi DIII Keperawatan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Pelaksanaan edukasi dilakukan di 4 (empat) sekolah setingkat SLTP dan SLTA yang diikuti oleh siswa kelas X-XII pada tanggal 18 November - 10 Desember 2020. Pelaksanaan kegiatan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Semua kegiatan edukasi dilaksanakan di aula sekolah yang menjadi sasaran edukasi sesuai dengan waktu yang disepakati bersama dengan pihak sekolah. Edukasi dilaksanakan selama 60 menit yang diawali dengan pemaparan materi terkait dengan rokok dan diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan siswa yang hadir.

*Power point* yang digunakan berisi materi tentang zat yang terkandung dalam rokok dan efeknya, alasan orang senang merokok, penyakit akibat rokok, alasan berhenti merokok dan cara melawan rasa ketagihan

#### c. Evaluasi

##### 1. Struktur

Semua siswa yang hadir dalam kegiatan ini mengikuti edukasi dengan baik dari awal sampai akhir kegiatan.

##### 2. Proses Pelaksanaan

Pada sesi diskusi terdapat siswa yang mengajukan pertanyaan

- a) Apa perbedaan rokok biasa dengan rokok elektrik? Mana yang lebih berbahaya (MAN Kolaka)
- b) Bagaimana cara menghindari keinginan untuk merokok? (SMKN 2 Kolaka)
- c) Apakah perempuan boleh merokok? (SMPN 2)
- d) Apa bahaya asap rokok bagi kesehatan? (SMAN 1)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi dilakukan di 4 (empat) sekolah setingkat SLTP dan SLTA yang diikuti oleh siswa kelas X-XII. Berikut uraian pelaksanaan masing-masing kegiatan :

a. MAN Kolaka (Gambar 1)

Edukasi tentang rokok di MAN Kolaka dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 November 2020 pukul 09.00 WITA. Edukasi dilaksanakan di ruang pertemuan MAN Kolaka dan dihadiri oleh 13 siswa.



Gambar 1. Edukasi di MAN Kolaka

b. SMKN 1 Kolaka (Gambar 2)

Edukasi di SMKN 1 Kolaka dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 November 2020 pukul 09.30 WITA. Kegiatan ini dilaksanakan di aula sekolah yang dihadiri oleh 20 siswa.



Gambar 2. Edukasi di SMKN 1 Kolaka

## c. SMKN Kolaka (Gambar 3)

Edukasi di SMKN 2 Kolaka dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 November 2020 pukul 09.00 WITA. Kegiatan dilaksanakan di aula sekolah yang dihadiri oleh 36 siswa.



Gambar 3. Edukasi di SMKN 2 Kolaka

## d. SMPN 2 Kolaka

Edukasi di SMPN 2 Kolaka dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Desember 2020 pukul 09.00 WITA. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas yang dihadiri oleh 26 siswa.

## e. SMAN 1 Kolaka (Gambar 4)

Edukasi di SMAN 1 Kolaka dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Desember 2020 pukul 09.30 WITA. Kegiatan dilaksanakan di ruang pertemuan yang dihadiri oleh 27 siswa.



Gambar 4. Edukasi di SMAN 1 Kolaka

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dampak rokok sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP dan SMA di Kabupaten Kolaka yang dihadiri sebanyak 122 siswa yang dibagi dalam 5 kali kegiatan. Pihak sekolah menyambut baik kegiatan ini dan siswa sebagai peserta mengikuti kegiatan secara antusias. Terdapat 4 orang siswa yang bertanya terkait dengan edukasi dampak rokok. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik melalui dukungan pihak sekolah dan pihak puskesmas Kolaka.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., & Nopianto, N. (2017). Determinan perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(1), 25-30.
- Aziizah, K. N., Setiawan, I., & Lelyana, S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. *SONDE (Sound of Dentistry)*, 3(1), 16-21.
- Kemendes, (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan Dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau, Jakarta: Kemendes RI.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2018
- Suhartini, S., & Ahmad, A. (2019). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Terhadap Perilaku Merokok Siswa SLTA di Rangkasbitung Tahun 2019. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(2), 255-264.
- Wahyudi, W. T., Zainaro, M. A., & Kurniawan, M. (2021). Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. *Malahayati Nursing Journal*, 3(1), 82-91.